

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kebudayaan kesenian lokal Jawa Tengah yaitu Tari Topeng Endel, merupakan kesenian dalam bidang tari yang dijelaskan dalam kisah perwayangan, sudah ada sejak zaman Kerajaan Majapahit dan sudah secara turun temurun diwariskan hingga generasi pada saat ini. Kesenian Tari Topeng Endel merupakan kesenian yang tumbuh dan berkembang di Desa Slarang Lor kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal (Slawi) yang pada mulanya kesenian Tari Topeng Endel ini dipelopori oleh ronggeng bernama Ibu Darem yang kemudian diwariskan kepada anak-anaknya Bernama Ibu Warni, kemudian diturunkan kepada Ibu Suwitri dan pada saat ini diturunkan kepada Ibu Sri Purwanti. Tari Topeng Endel sempat mengalami kejayaan sekitar tahun 1950 sampai 1960 disaat periode Ibu Warni dan Ibu Suwitri. Namun sayangnya, Belum ditemukannya media informasi yang menyampaikan dan mengupas aspek informasi seputar mengenai nilai-nilai luhur serta makna Tarian Topeng Endel khas Tegal di Jawa Tengah untuk kalangan anak-anak jenjang sekolah dasar. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil dari penelitian berbasis kuesioner yang telah dilakukan oleh penulis bahwa tercatat pada kuesioner pertama sebanyak 101 responden anak-anak jenjang sekolah dasar di Tegal, diketahui bahwa 41 responden atau sebesar 40,6% belum pernah mendengar Tari Topeng Endel. Serta berdasarkan hasil kuesioner kedua dengan jumlah sebanyak 111 responden anak-anak jenjang sekolah dasar Pelita Harapan Bangsa, diketahui bahwa 52,3% atau sebanyak 58 responden, menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui Tari Topeng Endel. Sehingga, apabila kesenian Tari Topeng Endel ini mengalami kekurangan minat generasi muda dan minimnya perhatian dari Masyarakat tentunya akan membuat kesenian Tari Topeng Endel ini akan berada di ambang kepunahan. Oleh karena itu penulis membuat solusi berupa perancangan buku ilustrasi untuk mengatasi kepunahan kebudayaan lokal, dengan cara melakukan perancangan buku ilustrasi dengan menggunakan gaya semi realis dan

memiliki citra visual ilustrasi yang menarik untuk memperkenalkan kesenian lokal Tari Topeng Endel kepada kalangan anak-anak jenjang sekolah dasar usia 5 sampai 12 tahun dalam segi desain maupun isi konten yang hendak disampaikan. Usia anak pada kelas 1 sampe 6 jenjang sekolah dasar merupakan usia dimana mereka sedang melewati tahapan *golden age*, merupakan fase terciptanya miliaran sel otak. Sehingga, pada masa *golden age* anak-anak mengalami perkembangan secara intelektual, yang membuat anak-anak dapat berpikir secara kritis, analisis, konseptual dan formal.

Proses perancangan ini dilandasi akan teori yang dikemukakan oleh Robin Landa dalam bukunya yang berjudul *Graphic Design Solutions*. Terdapat lima fase dalam tahapan melakukan desain grafis yaitu, *Orientation/Material Gathering, Analysis/Discovery, Conceptual Design/Visual Concepts, Design Development* dan *Implementation*. Pada fase pertama yaitu *material gathering* merupakan fase dimana perancang atau desainer hendaknya mempelajari atau mengetahui segala bentuk kebutuhan yang akan diberikan kepada audiens. Ke-dua merupakan fase *Analysis/Discovery*, merupakan fase untuk mengolah, hingga mengembangkan data. Selanjutnya merupakan fase ke-tiga yaitu *conceptual design*, yang merupakan tahapan untuk melakukan *brainstroming* yang akan menjadi dasar dari sebuah proyek desain dibuat. Berikutnya adalah *design development*, yang merupakan fase dimana semua sketsa yang telah dibuat pada fase sebelumnya dipilih kembali untuk menghasilkan sketsa akhir yang nantinya dapat dikembangkan menjadi desain akhir. pada fase terakhir yaitu *implementation*, implementasi merupakan fase dimana desainer melakukan finalisasi terhadap desain yang telah di kerjakan menjadi bentuk media nyata.

Pada buku ini terdapat kelebihan yang terletak pada gaya visual ilustrasi yang tertuangkan di dalam buku, yaitu menggunakan gaya semi realis, sehingga pembaca yang belum pernah melihat atau mengenal akan kesenian Tari Topeng Endel khas Tegal, dapat lebih mengenal, melihat serta mengetahui lebih lanjut mengenai kesenian Tari Topeng Endel khas Tegal yang di implementasikan kedalam buku ilustrasi.

## 5.2 Saran

Perancangan buku dengan judul “Citra Dibalik Pahatan Topeng Nusantara Tari Endel – Mengenal Jati Diri Masyarakat Tegal”, sejalan dengan tujuan awal penulis yang hendaknya ingin mengedukasi serta memberikan pengenalan mengenai satu kesenian tari nusantara Indonesia yaitu Tari Topeng Endel Jawa Tengah untuk kalangan anak-anak jenjang sekolah dasar. Selain itu penulis juga berharap supaya kedepannya semakin banyak orang yang mau mengangkat perancangan yang mengangkat topik mengenai kesenian tari nusantara di Indonesia khususnya kesenian Tari Topeng Endel, sehingga kesenian Tari topeng Endel dapat lebih dikenal oleh masyarakat lokal dan masyarakat luas. Dikarenakan masih banyak masyarakat, terutama anak-anak jenjang sekolah dasar yang belum mengetahui secara garis besar kesenian lokal Tari Topeng Endel. Berikut ini penulis menyertakan terkait saran untuk peneliti yang akan mengusung topik serupa di masa depan serta saran untuk universitas ke depannya.

### 1. Peneliti

Pertunjukan Tari Topeng Endel memuat mengenai unsur dan nilai kesakralan didalamnya yang sejak turun temurun sudah diwariskan dan dilakukan dalam upaya untuk menghormati sang pencipta dan para leluhur sebelumnya. Oleh karena itu, dalam tahap proses perancangan, kegiatan observasi langsung, dokumentasi, serta pelaksanaan kegiatanwawancara dengan ahlinya merupakan hal yang sangatlah penting dalam upaya memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan yang sebenarnya. Selain itu, pada saat mengumpulkan informasi mengenai ornamen pendukung pada suatu objek, alangkah lebih baik apabila menggali informasi secara keseluruhan, supaya tidak adanya konten atau informasi berharga yang terlewat atau tidak tersampaikan dengan baik, namun memuat makna dan fungsi yang penting.

Penulis berharap supaya kedepannya, calon penulis tidak hanya membuat media informasi berdasarkan pengetahuan semata, melainkan dapat mengolah kumpulan informasi yang berlandaskan

bukti nyatanya supaya hasil akhir dari media informasi yang telah dibuat dapat memberikan edukasi kepada target audiens dengan pengampaian informasi yang benar adanya.

Penulis berharap untuk peneliti selanjutnya, ketika membuat perancangan buku ilustrasi yang dituju kepada anak-anak harus mempertimbangkan antara gaya visual yang digunakan dengan gaya *content writing* dengan gaya santai, sehingga konten dalam buku memiliki kesinambungan yang baik dan sejalan.

Penulis berharap supaya kedepannya, bagi seorang peneliti yang meneliti dengan topik serupa, pada saat hendak menyampaikan informasi terkait penokohan, diharapkan peneliti dapat menjelaskan informasi selengkap-lengkapnya, dengan baik dan jelas. Selain itu penulis berharap agar peneliti selanjutnya pada saat membuat *output* perancangan buku ilustrasi anak dengan ukuran 20x20 cm, diharapkan lebih teliti dalam memilih gramatir bahan buku yang digunakan, kemudian perhatikan juga mengenai *legability* dan *readability* yang baik sehingga *font size* *font size* yang digunakan tidak kekecilan maupun kebesaran. Kemudian, bagi penulis selanjutnya yang akan membahas mengenai topik serupa dengan *output* buku ilustrasi untuk anak-anak, harus meninjau dan mempertimbangkan kembali terkait harga penjualan buku yang hendak kita perjual-belikan kepada orang tua dengan anak jenjang sekolah dasar.

## 2. Universitas

Penulis mengangkat topik mengenai kesenian budaya Tari Topeng Endel khas Tegal, tentunya dibalik tahapan perancangan yang telah penulis lakukan, terdapat alasan penulis melakukan penelitian ini yaitu dengan tujuan untuk menjaga dan melestarikan kesenian Tari Topeng Endel, yang sejalan dengan nama Universitas Multimedia Nusantara. Saran dari penulis untuk universitas adalah membuat sarana prasarana yang dapat memudahkan peneliti lainnya

yang nantinya akan membahas topik mengenai kesenian Tari dengan membuka jalur komunitas antar sesama, sehingga dapat terselubung semua akses informasi yang akan dibutuhkan dengan lebih baik lagi.



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA